



# K3 Konstruksi

Disampaikan oleh Ir.Kamaluddin Lubis.MT

# Bagian I

## K3 KONSTRUKSI

Ps1 2 (2) butir c.

dikerjakan pembangunan, perbaikan, perawatan, pembersihan atau pembongkaran rumah, gedung atau bangunan lainnya termasuk bangunan2 pengairan, saluran atau persiapan



# Tingkat kecelakaan Sektor konstruksi Menempati urutan tertinggi

Jatuh	:	26%
Terbentur	:	12 %
Tertimpa	:	9%
Mesin	:	8%
Alat tangan	:	7%
Transport	:	7 %
Lain-lain	:	6%



Ref. Data Jamsostek  
Ref. Data Jamsostek





# LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

- ▼ Kegiatan Konstruksi merupakan unsur penting dalam pembangunan
- ▼ Kegiatan konstruksi menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan antara lain yang menyangkut aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
- ▼ Kegiatan konstruksi harus dikelola dengan memperhatikan standar dan ketentuan K3L yang berlaku



# Karakteristik Kegiatan Proyek Konstruksi

- ▼ Memiliki masa kerja terbatas
- ▼ Melibatkan jumlah tenaga kerja yang besar
- ▼ Melibatkan banyak tenaga kerja kasar (labour) yang berpendidikan relatif rendah
- ▼ Memiliki intensitas kerja yang tinggi
- ▼ Bersifat multidisiplin dan multi crafts
- ▼ Menggunakan peralatan kerja beragam, jenis, teknologi, kapasitas dan kondisinya
- ▼ Memerlukan mobilisasi yang tinggi (peralatan, material dan tenaga kerja)



# Dasar Hukum

- ▼ Undang-undang Keselamatan Kerja
- ▼ Kepmenaker No.01/MEN/80-K3  
Konstruksi
- ▼ Peraturan Pemerintah No. 50/2012 – SMK3
- ▼ SKB MENAKER NO.KEP174/MEN/1986  
& PU NO.104/KPTS/1986



# Jenis Bahaya Konstruksi

- ▼ Physical Hazards
- ▼ Chemical Hazards
- ▼ Electrical Hazards
- ▼ Mechanical Hazards
- ▼ Physiological Hazards
- ▼ Biological Hazards
- ▼ Ergonomic



# Unsur Terkait dalam Proyek Konstruksi





## Aspek K3 Konstruksi (Kepmenaker 174 tahun 1986)

- ▼ **Tata Letak dan Jarak Aman**
- ▼ **Penggalian dan Pembebasan Lahan**
- ▼ **Pengangkutan dan Transportasi**
- ▼ **Pesawat Angkat dan Angkut**
- ▼ **Pengelasan**
- ▼ **Perancah dan Pengaman di ketinggian**
- ▼ **Alat Keselamatan Kerja**
- ▼ **Pengelolaan Bahan Berbahaya**
- ▼ **Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran**
- ▼ **Pengelolaan Limbah**



# Accident Prevention Program





# K3 dalam Proyek Konstruksi



# TAHAP PENGELOLAAN K3 PROYEK

## Tahap Kegiatan



**Aspek Keselamatan harus telah dimulai sejak proyek dirancang dengan mempertimbangkan Keselamatan dalam pembangunan atau pengoperasiannya.**

- Safety Review
- AMDAL

# TAHAP PENGELOLAAN K3 PROYEK

## Tahap Kegiatan



Dilakukan Analisa Keselamatan terhadap rancangan Proyek dengan mengidentifikasi potensi Bahaya serta standar dan perundangan yang terkait dengan rancangan

- What If Analysis

# TAHAP PENGELOLAAN K3 PROYEK

## Tahap Kegiatan



Dilakukan Analisa Keselamatan lebih rinci setelah P&ID atau rancangan detail konstruksi selesai dan ada rincian peralatan dan sistim yang akan digunakan terhadap rancangan Proyek

- Hazops
- What If Analysis
- Quantitative Risk Analysis

# TAHAP PENGELOLAAN K3 PROYEK

## Tahap Kegiatan



**Penerapan K3 dalam kegiatan fisik konstruksi dengan menerapkan manajemen K3 proyek :**

- CSMS
- Safety Audit
- Safety Review

# TAHAP PENGELOLAAN K3 PROYEK

## Tahap Kegiatan



**Sebelum fasilitas dijalankan dan konstruksi dinyatakan selesai diadakan kajian ulang untuk meyakinkan standar keselamatan yang ada untuk fasilitas tersebut sudah memenuhi :**

- Pre Start-up Safety Review
- Safety Inspection

# TAHAP PENGELOLAAN K3 PROYEK

## Tahap Kegiatan



Penerapan K3 dalam operasi (Operational Safety) sesuai ketentuan yang berlaku untuk kegiatan yang bersangkutan

- Pabrik kimia
- Industri Umum d
- Industri Jasa
- Fasilitas Umum dsb.

## *Pendekatan K3*

- *Pendekatan Hukum*  
*K3 merupakan ketentuan perundangan .*
- *Pendekatan Ekonomi*
  - *K3 mencegah kerugian*
  - *Meningkatkan produktivitas*
- *Pendekatan Kemanusiaan*
  - *Kecelakaan menimbulkan penderitaan bagi korban.*
  - *K3 melindungi pekerja dan masyarakat*



# Pencegahan Kecelakaan Konstruksi

## ▼ Sebab Kecelakaan Konstruksi

- Human Factors
  - Unsafe Acts
- Technical Factors
  - Materials
  - Equipments
  - Working Environment



# Pencegahan Kecelakaan





# Faktor Manusia

- ▼ Sangat dominan dilingkungan konstruksi.
- ▼ Pekerja Heterogen, Tingkat skill dan edukasi berbeda, Pengetahuan tentang keselamatan rendah.
- ▼ Perlu penanganan khusus



## Faktor Teknis

- ▼ Berkaitan dengan kegiatan kerja Proyek seperti penggunaan peralatan dan alat berat, penggalian, pembangunan, pengangkutan dsb.
- ▼ Disebabkan kondisi teknis dan metoda kerja yang tidak memenuhi standar keselamatan (substandards condition)



# Pencegahan Faktor Manusia

- ▼ Pemilihan Tenaga Kerja
- ▼ Pelatihan sebelum mulai kerja
- ▼ Pembinaan dan pengawasan selama kegiatan berlangsung



# Pencegahan Faktor Teknis

- ▼ Perencanaan Kerja yang baik.
- ▼ Pemeliharaan dan perawatan peralatan
- ▼ Pengawasan dan pengujian peralatan kerja
- ▼ Penggunaan metoda dan teknik konstruksi yang aman
- ▼ Penerapan Sistim Manajemen Mutu



# Strategi Penerapan K3 di Proyek Konstruksi

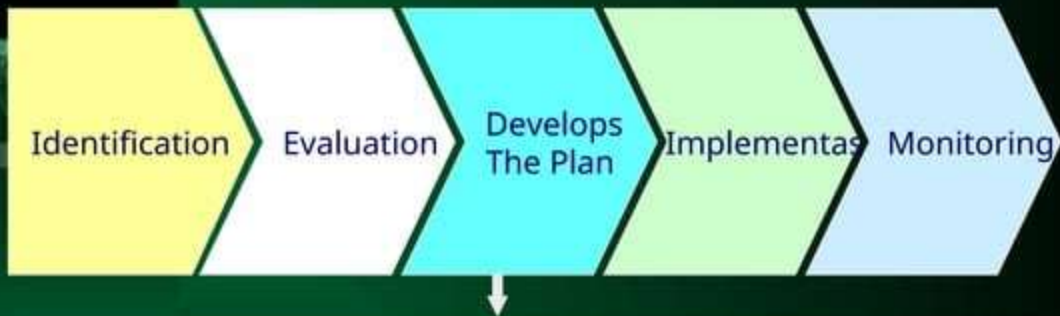
- ▼ Identification
- ▼ Evaluation
- ▼ Develop the Plan
- ▼ Implementation
- ▼ Monitoring



- ▼ Setiap proyek memiliki karakteristik berbeda, misalnya proyek bangunan bertingkat, pembangunan bendungan, pabrik dsb.
- ▼ Lakukan identifikasi potensi bahaya dalam kegiatan konstruksi yang akan dilaksanakan.
- ▼ Buat mapping potensi bahaya menurut area atau bidang kegiatan masing-masing



- ▼ Adakan evaluasi tentang potensi bahaya untuk menentukan skala prioritas berdasarkan Hazards Rating.
- ▼ Susun Risk Rating dari semua kegiatan konstruksi yang akan dilakukan



- ▼ Berdasarkan hasil Identifikasi dan Evaluasi susun rencana pengendalian dan pencegahan kecelakaan
- ▼ Terapkan konsep Manajemen Keselamatan Kerja yang baku
- ▼ Susun Program Implementasi dan program-program K3LL yang akan dilakukan (buat dalam bentuk elemen kegiatan)



- ▼ Rencana kerja yang telah disusun implementasikan dengan baik.
- ▼ Sediakan sumberdaya yang diperlukan untuk menjalankan program K3LL
- ▼ Susun Kebijakan K3LL terpadu



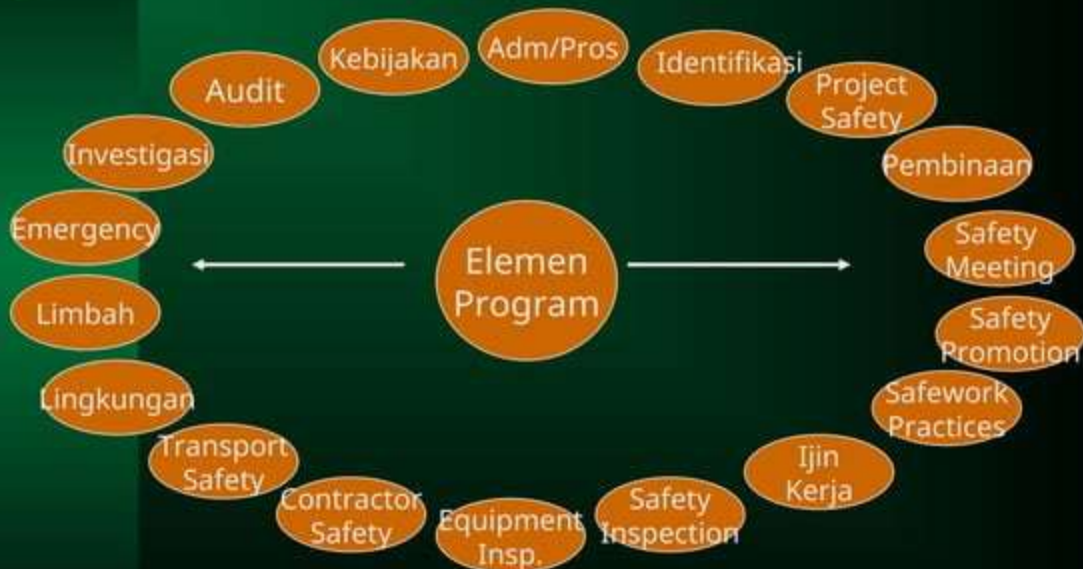
- ▼ Buat program untuk memonitor pelaksanaan K3 dalam perusahaan.
- ▼ Susun sistim audit dan inspeksi yang baik sesuai dengan kondisi perusahaan.



## Implementasi K3 dalam Kegiatan Proyek

- ▼ Dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek antara lain :
  - Skala Proyek
  - Jumlah Tenaga Kerja
  - Lokasi Kegiatan
  - Potensi dan Resiko Bahaya
  - Peraturan dan standar yang berlaku
  - Teknologi proyek yang digunakan

## Elemen Program K3 Proyek





# 1. Kebijakan K3

- ▼ Merupakan landasan keberhasilan K3 dalam proyek
- ▼ Memuat komitmen dan dukungan manajemen puncak terhadap pelaksanaan K3 dalam proyek
- ▼ Harus disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan digunakan sebagai landasan kebijakan proyek lainnya.



## 2. Administratif dan Prosedur

- ▼ Menetapkan sistim organisasi pengelolaan K3 dalam proyek
- ▼ Menetapkan personal dan petugas yang menangani K3 dalam proyek
- ▼ Menetapkan prosedur dan sistim kerja K3 selama proyek berlangsung termasuk tugas dan wewenang semua unsur terkait



# Organisasi dan SDM

- ▼ Kontraktor harus memiliki organisasi yang menangani K3 yang besarnya sesuai dengan kebutuhan dan lingkup kegiatan.
- ▼ Organisasi K3 harus memiliki asses kepada penanggung jawab projek.
- ▼ Kontraktor harus memiliki personnel yang cukup yang bertanggung jawab mengelola kegiatan K3 dalam perusahaan yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan.
- ▼ Kontraktor harus memiliki personel atau pekerja yang cakap dan kompeten dalam menangani setiap jenis pekerjaan serta mengetahui sistim cara kerja aman untuk masing-masing kegiatan.



# Administratif dan Prosedur

- ▼ Kontraktor harus memiliki kelengkapan dokumen kerja dan perijinan yang berlaku.
- ▼ Kontraktor harus memiliki Manual Keselamatan Kerja sebagai dasar kebijakan K3 dalam perusahaan.
- ▼ Kontraktor harus memiliki prosedur kerja aman sesuai dengan jenis pekerjaan dalam kontrak yang akan dikerjakannya.



### 3. Identifikasi Bahaya

- ▼ Sebelum memulai suatu pekerjaan, harus dilakukan Identifikasi Bahaya guna mengetahui potensi bahaya dalam setiap pekerjaan.
- ▼ Identifikasi Bahaya dilakukan bersama pengawas pekerjaan dan Safety Departement.
- ▼ Identifikasi Bahaya menggunakan teknik yang sudah baku seperti Check List, What If, Hazops, dsb.
- ▼ Semua hasil identifikasi Bahaya harus didokumentasikan dengan baik dan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan setiap kegiatan.



### 3. Identifikasi Bahaya

- ▼ Identifikasi Bahaya harus dilakukan pada setiap tahapan proyek yang meliputi :
  - Design Phase
  - Procurement
  - Konstruksi
  - Commisioning dan Start-up
  - Penyerahan kepada pemilik



## 4. Project Safety Review

- ▼ Sesuai perkembangan proyek dilakukan kajian K3 yang mencakup kehandalan K3 dalam rancangan dan pelaksanaan pembangunannya.
- ▼ Kajian K3 dilaksanakan untuk meyakinkan bahwa proyek dibangun dengan sstandar keselamatan yang baik sesuai dengan persyaratan



## 4. Project Safety Review

- ▼ Kontraktor jika diperlukan harus melakukan project safety review untuk setiap tahapan kegiatan kerja yang dilakukan, terutama bagi kontraktor EPC (Engineering-Procurement-Construction)
- ▼ Project Safety Review bertujuan untuk mengevaluasi potensi bahaya dalam setiap tahapan project secara sistimatis.



## 5. Pembinaan dan Pelatihan

- ▼ Pembinaan dan Pelatihan K3 untuk semua pekerja dari level terendah sampai level tertinggi.
- ▼ Dilakukan pada saat proyek dimulai dan dilakukan secara berkala.
- ▼ Pokok Pembinaan dan Latihan :
  - Kebijakan K3 proyek
  - Cara melakukan pekerjaan dengan aman
  - Cara penyelamatan dan penanggulangan darurat



## 6. Safety Committee (Panitia Pembina K3)

- ▼ Panitia Pembina K3 merupakan salah satu penyangga keberhasilan K3 dalam perusahaan.
- ▼ Panitia Pembina K3 merupakan saluran untuk membina keterlibatan dan kepedulian semua unsur terhadap K3
- ▼ Kontraktor harus membentuk Panitia Pembina K3 atau Komite K3 (Safety Committee).
- ▼ Komite K3 beranggotakan wakil dari masing-masing fungsi yang ada dalam kegiatan kerja.
- ▼ Komite K3 membahas permasalahan K3 dalam perusahaan serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada manajemen untuk peningkatan K3 dalam perusahaan.



## 7. Promosi K3

- ▼ Selama kegiatan proyek berlangsung diselenggarakan program-program Promosi K3
- ▼ Bertujuan untuk mengingatkan dan meningkatkan awareness para pekerja proyek.
- ▼ Kegiatan Promosi berupa poster, spanduk, buletin, lomba K3 dsb
- ▼ Sebanyak mungkin keterlibatan pekerja



## 8. Safe Working Practices

- ▼ Harus disusun pedoman keselamatan untuk setiap pekerjaan berbahaya dilingkungan proyek misalnya :
  - Pekerjaan Pengelasan
  - Scaffolding
  - Bekerja diketinggian
  - Penggunaan Bahan Kimia berbahaya
  - Bekerja diruangan tertutup
  - Bekerja diperalatan mekanis dsb.



## 9. Sistim Ijin Kerja

- ▼ Untuk mencegah kecelakaan dari berbagai kegiatan berbahaya, perlu dikembangkan sistim ijin kerja.
- ▼ Semua pekerjaan berbahaya hanya boleh dimulai jika telah memiliki ijin kerja yang dikeluarkan oleh fungsi berwenang (pengawas proyek atau K3)
- ▼ Ijin Kerja memuat cara melakukan pekerjaan, safety precaution dan peralatan keselamatan yang diperlukan



## 10. Safety Inspection

- ▼ Merupakan program penting dalam phase konstruksi untuk meyakinkan bahwa tidak ada “unsafe act dan unsafe Condition” dilingkungan proyek.
- ▼ Inspeksi dilakukan secara berkala.
- ▼ Dapat dilakukan oleh Petugas K3 atau dibentuk Joint Inspection semua unsur dan Sub Kontraktor



# 11. Equipment Inspection

- ▼ Semua peralatan (mekanis, power tools, alat berat dsb) harus diperiksa oleh ahlinya sebelum diijinkan digunakan dalam proyek.
- ▼ Semua alat yang telah diperiksa harus diberi sertifikat penggunaan dilengkapi dengan label khusus.
- ▼ Pemeriksaan dilakukan secara berkala



## 12. Keselamatan Kontraktor (Contractor Safety)

- ▼ Harus disusun pedoman Keselamatan Konstraktor/Sub Kontraktor
- ▼ Subkontraktor harus memenuhi standar keselamatan yang telah ditetapkan
- ▼ Setiap sub kontraktor harus memiliki petugas K3
- ▼ Pekerja Subkontraktor harus dilatih mengenai K3 secara berkala



# Contractor Safety



# Latar Belakang

- ▼ Kontraktor merupakan unsur penting dalam perusahaan sebagai mitra yang membantu kegiatan operasi perusahaan
  - Kontraktor Konstruksi
  - Kontraktor Jasa
  - Kontraktor Operasi



# Latar Belakang

- ▼ Kontraktor rawan terhadap kecelakaan dalam menjalankan kegiatannya
  - Tenaga Kontraktor bersifat sementara
  - Pekerja kasar dan pendidikan lebih rendah
  - Tingkat disiplin dalam bekerja kurang
  - Pemahaman tentang peraturan K3 perusahaan rendah
  - Terlibat langsung dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga lebih banyak terpapar bahaya.



# Latar Belakang

- ▼ Kecelakaan yang menimpa kontraktor tinggi.
- ▼ Kelalaian yang dilakukan kontraktor dapat menimbulkan bahaya bagi operasi perusahaan dan berakibat kecelakaan perusahaan.
- ▼ Kecelakaan yang menimpa kontraktor juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.



# Standar PSM

- ▼ Kegiatan Kontraktor harus dikelola dengan baik untuk menjamin keselamatan dalam setiap kegiatan kerja kontraktor yang dapat membahayakan operasi perusahaan.
- ▼ Perusahaan harus menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS)



# CSMS

- ▼ CSMS adalah suatu sistim manajemen untuk mengelola kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan.
- ▼ CSMS merupakan sistim komprehensif dalam pengelolaan kontraktor sejak tahap perencanaan sampai pelaksanaan pekerjaan



# Tujuan CSMS

- ▼ Untuk meyakinkan bahwa kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan telah memenuhi standar dan kriteria K3 yang ditetapkan perusahaan.
- ▼ Sebagai alat untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Keselamatan di lingkungan kontraktor
- ▼ Untuk mencegah dan menghindarkan kerugian yang timbul akibat aktivitas kerja kontraktor



# Dasar Penerapan CSMS

- ▼ Undang-undang Keselamatan Kerja No 1 Tahun 1970
  - Perusahaan bertanggung jawab menjamin keselamatan setiap orang yang berada ditempat kerjanya (termasuk kontraktor dan pihak lainnya yang berada di tempat kerja).
- ▼ Undang Perlindungan Konsumen
  - Perusahaan wajib melindungi keselamatan konsumen sebagai akibat kegiatan perusahaan.
- ▼ API RP 2221



# Struktur CSMS

CSMS terdiri dari 6 langkah yang terbagi 2 tahapan sebagai berikut :

## Tahap Administrasi

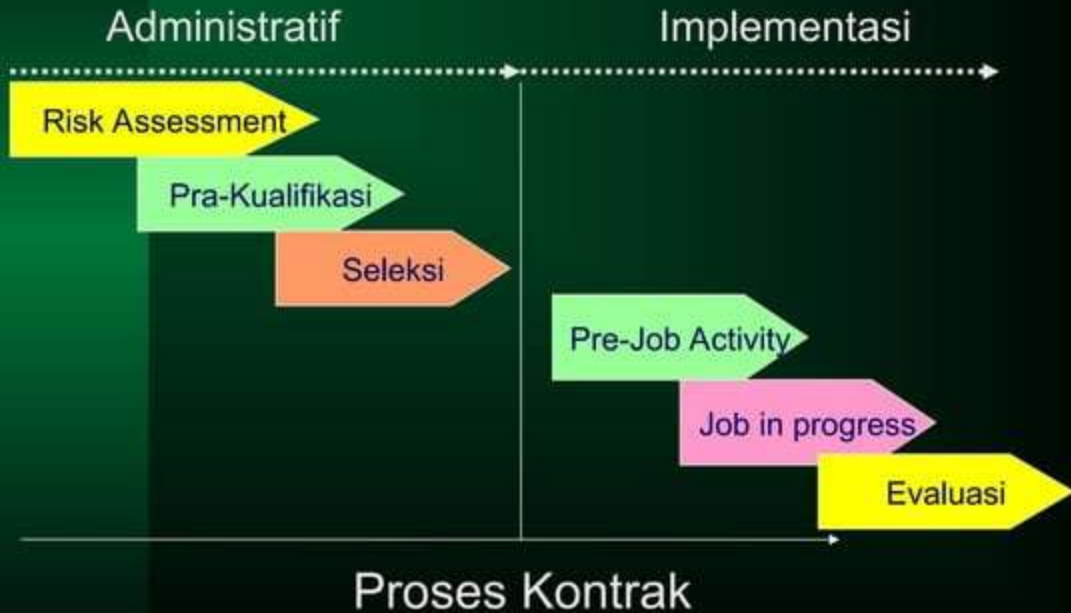
- Risk Assessment
- Prakuifikasi
- Seleksi

## Tahap Implementasi

- Pre-Job Activity
- Pelaksanaan Pekerjaan
- Evaluasi



# Tahapan CSMS





# Risk Assessment

- ▼ Bertujuan untuk mengetahui tingkat resiko suatu pekerjaan yang akan diserahkan kepada kontraktor.
- ▼ Untuk menyesuaikan potensi bahaya dengan kemampuan kontraktor menjalankan pekerjaan dengan aman
- ▼ Sebagai dasar menentukan kriteria kontraktor yang sesuai melaksanakan pekerjaan



# “RISK”

**Resiko** adalah ukuran kemungkinan kerugian yang akan timbul dari sumber bahaya (hazard) tertentu yang terjadi





# Penentuan Resiko

- ▼ Sifat Pekerjaan
- ▼ Lokasi Kerja
- ▼ Potensi bahaya di tempat kerja
- ▼ Potensi/kualifikasi kontraktor
- ▼ Pekerjaan simultan
- ▼ Lamanya pekerjaan
- ▼ Pengalaman dan keahlian kontraktor



# ***“Level of RISK”***

adalah perhitungan antara konsekuensi/  
dampak yang mungkin timbul dan probabilitas,  
yang biasanya disebut

**(Tingkat resiko).**



# Klasifikasi Resiko

- ▼ Resiko diukur dan diberi peringkat :
  - Rendah
  - Medium
  - Tinggi
- ▼ Klasifikasi Impak Resiko
  - Personnel Safety and Health Risks
  - Process Safety Impacts
  - Environmental Impacts



# Prakualifikasi

- ▼ Untuk melakukan seleksi awal kontraktor yang memenuhi persyaratan K3LL untuk melakukan pekerjaan.
- ▼ Mengevaluasi atas dasar daftar isian yang diserahkan kontraktor tentang persyaratan administratif, pengalaman dalam K3LL, organisasi K3LL, personnel K3LL yang dimiliki, record K3 di proyek sebelumnya, Manual K3LL yang dimiliki, serta referensi yang pernah diperoleh.



# Seleksi

- ▼ Menentukan kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan proses penunjukan atau pelelangan yang berlaku.
- ▼ Prakualifikasi aspek K3LL sebagai salah satu unsur menentukan pemenang.



# Pre Job Activities

- ▼ Dilaksanakan setelah pemenang/pelaksana pekerjaan di tetapkan.
- ▼ Dilaksanakan kegiatan awal sebagai persiapan sebelum pekerjaan dijalankan meliputi antara lain :
  - Pertemuan pendahuluan membahas rencana kerja.
  - Menentukan strategi pelaksanaan pekerjaan
  - Menentukan persyaratan perijinan yang diperlukan
  - Menentukan persyaratan tenaga kerja yang diperlukan.
  - Menentukan sistim pengawasan selama pekerjaan berlangsung.



# Pelaksanaan Pekerjaan

- ▼ Program K3LL diimplementasikan pada saat kegiatan kerja berlangsung.
- ▼ Kontraktor melakukan upaya pencegahan kecelakaan dalam setiap langkah kegiatannya sesuai dengan sifat dan jenis bahaya yang ada
- ▼ Program K3 yang dijalankan disesuaikan dengan skala pekerjaan, tingkat resiko dan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan.



# Evaluasi

- ▼ Hasil CSMS harus dievaluasi secara berkala , khususnya setelah suatu pekerjaan kontrak selesai.
- ▼ Hasil evaluasi digunakan untuk menilai kinerja kontraktor.
- ▼ Sebagai masukan untuk meningkatkan program CSMS dalam perusahaan.
- ▼ Dibentuk tim evaluasi yang melibatkan semua unsur terkait dalam perusahaan.



## 13. Keselamatan Transportasi

- ▼ Kegiatan Proyek melibatkan aktivitas transportasi yang tinggi
- ▼ Pembinaan dan Pengawasan transportasi diluar dan didalamn lokasi Proyek
- ▼ Semua kendaraan angkutan Proyek harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan



## 14. Pengelolaan Lingkungan

- ▼ Selama proyek berlangsung harus dilakukan pengelolaan lingkungan dengan baik mengacu dokumen Amdal/UKL dan UPL
- ▼ Selama proyek berlangsung dampak negatif harus ditekan seminimal mungkin untuk menghindari kerusakan terhadap lingkungan



## 15. Pengelolaan Limbah dan B3

- ▼ Kegiatan proyek menimbulkan limbah dalam jumlah besar, dalam berbagai bentuk.
- ▼ Limbah harus dikelola dengan baik sesuai dengan jenisnya.
- ▼ Limbah harus segera dikeluarkan dari lokasi proyek



## 16. Keadaan Darurat

- ▼ Perlu disusun Prosedur keadaan darurat sesuai dengan kondisi dan sifat bahaya proyek misalnya bahaya kebakaran, kecelakaan, peledakan dsb.
- ▼ SOP Darurat harus disosialisasikan dan dilatih kepada semua pekerja



## 17. Accident Investigation and Reporting System

- ▼ Semua kecelakaan dan kejadian selama proyek harus diselidiki oleh petugas yang terlatih dengan tujuan untuk mencari penyebab utama agar kejadian serupa tidak terulang kembali.
- ▼ Semua kecelakaan/kejadian harus dicatat dan dibuat analisa serta statistik kecelakaan
- ▼ Digunakan sebagai bahan dalam rapat komite K3 Proyek



## 18. Audit K3

- ▼ Secara berkala dilakukan audit K3 sesuai dengan jangka waktu proyek
- ▼ Audit K3 berfungsi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan K3 dalam proyek sebagai masukan pelaksanaan proyek berikutnya
- ▼ Sebagai masukan dalam memberikan penghargaan K3

# Peraturan Perundangan K3 Bidang Konstruksi Bangunan

**UNDANG UNDANG**  
NO. 1/TAHUN 1970  
TENTANG KESELAMATAN KERJA

**PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA**  
NO. PER. 01/MEN/1980  
TENTANG K3 KONSTRUKSI BANGUNAN

**SKB MENAKER DAN MEN. P U**      **No. 174 / 1986**  
**DAN No. 104/KPTS/1986** TENTANG K3 PADA TEMPAT  
KEGIATAN KONSTRUKSI BESERTA PEDOMAN PELAKSANAAN  
K3 PADA TEMPAT KEGIATAN KONSTRUKSI

# KETERKAITAN PERKEMBANGAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN K3 DI KONTRUKSI

1. PP RI No.30 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Kontriksi
2. Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No.Kep.174/MEN/1986, No.104/KPTS/1986 tentang Keselamatan Kerja pada tempat kegiatan kontruksi
3. Ranc. Kepmen Kimpraswil ttg Pelaksanaan K3 Konstruksi

**SKB MENAKER DAN MENTERI PEKERJAAN  
UMUM No. 174 / 1986 DAN No.  
104/KPTS/1986**

**TENTANG K3 PADA TEMPAT KEGIATAN KONSTRUKSI BESERTA  
PEDOMAN PELAKSANAAN K3 PADA TEMPAT KEGIATAN  
KONSTRUKSI**

**8 PASAL, 14 BAB**

**Keterkaitan K3 Konstruksi dengan :**

**U U No 18 Th 1999 ttg JASA KONSTRUKSI**

**P P No 28 Th 2000 ttg Juklak Jakon**

**P P No 29 tahun 2000 ttg**

**Ranc. Kepmen Kimpraswil ttg Pelaksanaan K3 Konstruksi**

## **Ketentuan umum**

“Penyelenggaraan pekerjaan konstruksi wajib memenuhi ketentuan tentang keteknikan, keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan tenaga kerja dan lingkungan, untuk mewujudkan terib penyelenggaraan pekerjaan konstruksi”

## **Tentang Kontrak kerja**

“Perlindungan tenaga kerja yang memuat ketentuan tentang kewajiban para pihak dalam pelaksanaan K3 serta Jamsostek”

*U U No 18 Th 1999 ttg JASA KONSTRUKSI*



## Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan konstruksi

“Ketentuan ketenagakerjaan meliputi persyaratan standar keahlian dan ketrampilan yang meliputi bidang bidang dan tingkat keahlian serta ketrampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi”

**(termasuk materi K3)**

## Pembinaan

"Pembinaan dilakukan oleh pemerintah dan pelaksanaannya melibatkan secara aktif peran masyarakat jasa konstruksi (LPJK, A2K4, PJK3, dll)

## Sangsi

Bentuk sangsi sbb:

- Tegoran tertulis
- Penghentian sementara
- Pembatasan kegiatan
- Pembatasan kegiatan
- Pembekuan ijin
- Pencabutan ijin

Pidana --> oleh Depnakertrans

Administratif --> oleh Dep Kimpraswil



## PENYELENGGARAAN K3 PADA PROYEK KONSTRUKSI

- Dimulai pada tahap perencanaan
- Unsur yang terlibat
- Komitmen manajemen
- Pembentukan organisasi P2K3
- Kerangka dan penjabaran tugas
- Pembinaan/sosialisasi, awal, rutin, dan khusus
- Aktifitas kegiatan
- Pengawasan internal dan eksternal
- Reward & Punishment



## OBYEK-OBYEK SPESIFIK PADA PROYEK KONSTRUKSI

- Kondisi umum
- Tempat dan lingkungan kerja
- Alat, mesin, instalasi
- Perancah
- Tangga
- Alat angkat
- Alat konstruksi/alat berat
- Konstruksi bawah tanah
- Penggalian
- Pemancangan
- Pekerjaan beton
- Pekerjaan peledakan
- Pekerjaan penunjang/finishing

# SERTIFIKASI

## Alat

- Persyaratan administratif
- Pemeriksaan visual
- Pengujian beban
- Rekomendasi/Ijin

## Kompetensi personel

- Persyaratan peserta
- Pelatihan
- Evaluasi
- Sertifikasi
- Lisensi
- Penunjukan



# SERTIFIKASI

## Jenis Kompetensi personel

- Ahli K3
- Supervisor
- Teknisi
- Pelaksana
- Operator

## PELATIHAN SERTIFIKASI K3 KONSTRUKSI

### Persyaratan pelaksana

- SLTA Teknik berpengalaman 4 tahun
- SARMUD Teknik berpengalaman 2 tahun
- SARJANA Teknik berpengalaman 1 tahun
- Jumlah jam pelajaran 40 jam

### Persyaratan Ahli K3 Konstruksi

- SARMUD Teknik berpengalaman 4 tahun
- SARJANA Teknik berpengalaman 2 tahun
- Jumlah jam pelajaran 40 jam

### Jenjang Ahli K3 Konstruksi

- Ahli K3 Muda
- Ahli K3 Madya
- Ahli K3 Utama



**Terima kasih**

**Wabillahi toufik walhidayah**

**Wasalam**